



PEDOMAN PROSES PEMBELAJARAN

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
(UNIMUDA) SORONG
2018**

PEDOMAN

PROSES PEMBELAJARAN

2018

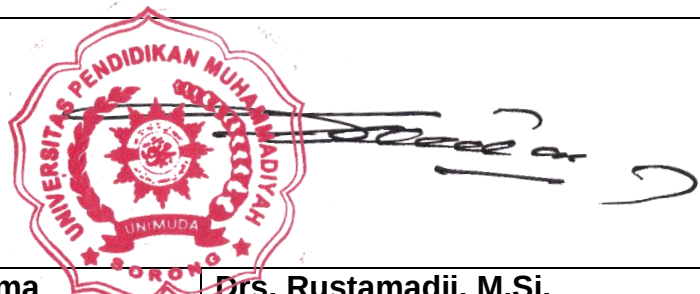


UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG

No. Dok 005/000/6/6A.3/1/2018

Status Dokumen	: ☐ Master ☐ Salinan No.
Nomor Revisi	: 004
Tanggal Terbit	: 12 Desember 2018
Jumlah Halaman	: 35 (tiga puluh lima)

Dibuat Oleh:		Diperiksa Oleh:	
			
Nama	Muklas Triono, M.Pd..	Nama	Doni Sudibyo, M. Pd
Jabatan	Ka. Biro BAA	Jabatan	Wakil Rektor
Tanggal	23 November 2018	Tanggal	05 Desember 2018

Disetujui Oleh:	
	
Nama	Drs. Rustamadji, M.Si.
Jabatan	Rektor
Tanggal	10 Desember 2018

Isi dokumen ini sepenuhnya merupakan rahasia Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dan tidak boleh diperbanyak, baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak lain tanpa ijin tertulis dari Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG
NOMOR : 100/KEP/1.3 AU/D/2018
TENTANG
PENETAPAN PEDOMAN PROSES PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, setelah:

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran dan monitoring evaluasi, maka perlu disusun pedoman proses pembelajaran.
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor tentang Pedoman Proses Pembelajaran dan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- Mengingat : 1. UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Pedoman PP Muhammadiyah Nomor: 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
7. Ketentuan Majelis Dikti Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 178/KET/1.3/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
8. Statuta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.



MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- Pertama : Memberlakukan Pedoman Proses Pembelajaran Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebagaimana terlampir.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sorong
Pada tanggal : 10 Desember 2018

Rektor,



Dr. Rustamadji, M.Si

NIDN 12 0111 5601

Tembusan :

1. Ketua BPH Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong;
2. Wakil Rektor;
3. Para Biro;
4. Para Dekan;
5. Peringgal

KATA SAMBUTAN

Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah terkemuka di Kawasan Timur Indonesia senantiasa melakukan pembaruan dan inovasi dalam berbagai sektor untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan daya saing lulusannya, baik pada level lokal, nasional, maupun internasional.

Usaha pembaruan dan inovasi adalah suatu keharusan yang mesti dilakukan oleh setiap perguruan tinggi untuk memastikan seluruh lulusannya telah mendapatkan pendidikan yang signifikan dengan tuntutan pengembangan iptek dan perkembangan masyarakat.

Salah satu inovasi yang dilakukan UNIMUDA Sorong melalui Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga adalah menetapkan standardisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi UNIMUDA Sorong yang dapat merespon tuntutan pengembangan kurikulum senantiasa harus dilakukan sehingga mampu mengakomodasi perubahan-perubahan, serta mengantisipasi perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat pada masa yang akan datang.

Untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di UNIMUDA Sorong, maka diperlukan pemenuhan seluruh perangkatnya termasuk berbagai pedoman terkait pengembangan dan penguatan bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi UNIMUDA Sorong. Salah satu pedoman yang disusun oleh Tim Penyusun dari Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga UNIMUDA Sorong adalah buku Pedoman Sistem Pembelajaran: *Student-Teacher Integrated Learning System (STILeS)*, yang menjadi pegangan dan panduan bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam menjalankan tugas-tugas tri dharma perguruan tinggi dalam lingkup UNIMUDA Sorong, terutama di bidang Pembelajaran. Semoga keberadaan buku Pedoman ini dapat membantu para Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi selama dalam proses pengembangan dan penguatan Pembelajaran.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku pedoman ini, semoga semua bentuk pengorbanan berupa sumbangan pikiran, tenaga, dan waktu dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran UNIMUDA Sorong mendapat pahala dari Allah swt.

Sorong, 10 Desember 2018
UNIMUDA Sorong
Rektor,

Dr. Rustamadji, M.Si

KATA PENGANTAR

Desain pembelajaran memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran, hal ini dimungkinkan karena dengan merancang desain pembelajaran, seorang desainer (dalam hal ini dosen) memiliki peran vital dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan memiliki kesadaran akan pentingnya tujuan pembelajaran, maka Dosen akan berupaya untuk melakukan berbagai aktifitas dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran, seperti merumuskan bahan instruksional, memilih strategi instruksional, memilih media dan alat pembelajaran, merancang alat evaluasi, dan lain sebagainya.

Dengan kesadaran dan keinginan dari Dosen untuk merancang desain pembelajaran yang berkualitas, diharapkan proses pembelajaran akan berlangsung secara menyenangkan, menarik, dan tentu saja berorientasi pada tujuan umum yang ingin dicapai. Dampaknya, secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun atas kerja kerasnya dan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga dalam penyelesaian Rancangan Format Desain Proses Pembelajaran Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong

Akhir kata, walaupun masih ada kekurangan dalam buku ini, diharapkan dapat digunakan sebagai landasan perubahan yang sangat bermanfaat menuju pendidikan berkualitas. Semoga buku ini bermanfaat dan memenuhi harapan dari seluruh sivitas akademika Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dan stakeholders pendidikan tinggi.

Sorong, 8 September 2018

Wakil Rektor
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong

Doni Sudibyo, S. Pd., M. Pd

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	i
SK Pedoman Proses Pembelajaran	ii
Sambutan Rektor.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
I..Pendahuluan.....	1
II. Proses Pembelajaran.....	2
III. Standard Mutu dan Mekanisme.....	8
IV. Standard Operasional Prosedur.....	12
Lampiran-Lampiran	

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di Perguruan Tinggi merupakan suatu kegiatan yang terprogram dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan harapannya. Pembelajaran juga merupakan pengembangan kreatifitas berpikir mahasiswa dalam meningkatkan dan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran. Sebagai upaya tersebut dibutuhkan standar mutu dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam aspek pengetahuan, sikap/nilai, dan psikomotorik yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan dan untuk ikut terlibat dalam penciptaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas melalui visi dan misinya. Dalam mewujudkan hal tersebut perlu dibuat pedoman agar dapat digunakan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan pembelajaran, dalam bentuk buku pedoman proses pembelajaran dan monitoring dan evaluasi di UNIMUDA Sorong.

Tujuan

Tujuan penyusunan pedoman proses pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan memperbaiki proses pembelajaran secara terus-menerus.
2. Pedoman pimpinan perguruan tinggi mulai dari ketua program studi hingga rektor dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan oleh para dosen.
3. Untuk menentukan tolok ukur pencapaian standar dalam pelaksanaan pembelajaran.

II. PROSES PEMBELAJARAN

2.1. Pengertian Umum

Belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh Sadirman (2003) bahwa “belajar merupakan perubahan tingkah laku dan penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya”. Melalui pengalaman belajar mahasiswa (mahasiswa) memperoleh pengertian, sikap, penghargaan, kebiasaan, kecakapan, atau kompetensi dan lain sebagainya. Kegiatan belajar merupakan aktivitas tingkah laku yang diperoleh dari dalam proses belajar seperti ; mengamati, mengkaji, mendengar, membaca, menghafal, merasakan, dan menerima (Cronbach, 1954, dalam Suhertian, 2000;30).

Kata Kunci dari belajar adalah perubahan perilaku, dalam hal ini Moh.Surya (1997) dalam Akhmad Sudrajat (2005) mengemukakan ciri-ciri dari perubahan perilaku, yaitu :

1. Perubahan yang disadari dan di sengaja (intensional)

Proses perubahan perilaku individu merupakan usaha sadar dan disengaja dari individu yang bersangkutan. Begitu juga dengan hasil-hasilnya, individu yang bersangkutan menyadari bahwa dalam dirinya telah terjadi perubahan misalnya pengetahuannya, semakin bertambah atau keterampilannya semakin meningkat, dibandingkan sebelum dia mengikuti suatu proses belajar.

2. Perubahan yang berkesinambungan (kontinyu).

Bertambahnya pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh sebelumnya. Begitu juga, pengetahuan sikap dan keterampilan yang diperoleh itu, akan menjadi dasar bagi pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan berikutnya.

3. Perubahan yang fungsional

Setiap perubahan perilaku yang akan terjadi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup individu yang bersangkutan, baik untuk kepentingan masa sekarang maupun masa mendatang.

4. Perubahan yang bersifat positif.

Perubahan perilaku yang terjadi bersifat normatif dan menunjukkan ke arah kemajuan

5. Perubahan yang bersifat aktif.

Untuk memperoleh perilaku baru, individu yang bersangkutan aktif berupaya melakukan perubahan.

6. Perubahan yang bersifat permanen.

Perubahan perilaku yang diperoleh dari proses belajar cenderung menetap dan menjadi bagian yang melekat dalam dirinya.

7. Perubahan yang bertujuan dan terarah

Individu melakukan kegiatan belajar belajar pasti ada tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang

8. Perubahan perilaku secara keseluruhan

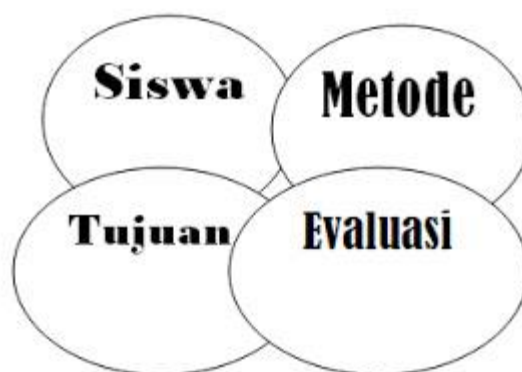
Perubahan perilaku belajar bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan semata, tetapi termasuk memperoleh pula perubahan dalam sikap dan keterampilannya.

Menurut UNESCO terdapat empat pilar belajar, yaitu :

- (a). “Learning to know” belajar untuk mengetahui.
- (b). “Learning to do” belajar untuk aktif; prinsip belajar learning to bermakna “live long educational” kegiatan belajar sepanjang hidup.

2.2. Pengertian Desain Pembelajaran

Desain Pembelajaran adalah tata cara yang dipakai untuk melaksanakan proses pembelajaran. Desain pembelajaran terdiri dari empat (4) unsur yang saling terkait, yaitu :



Gambar 1. Unsur Proses Pembelajaran

Sumber : Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*

Unsur mahasiswa, tujuan, metode, dan evaluasi adalah kerangka acuan perencanaan pembelajaran bersistem.

Desain Sistem Pembelajaran (DSI) adalah Prosedur yang terorganisasi yang meliputi langkah – langkah penganalisaan, perancangan, pengembangan, pengaplikasian dan penilaian pembelajaran (Barbara B. Seels,1994).

1. Ciri mahasiswa atau mahasiswa
2. Tujuan yang akan dicapai
3. Metode dan kegiatan pembelajaran
4. Evaluasi

Jerold. E.Kemp (1985; 45-46)menganjurkan kepada dosen dalam mendesain pembelajaran untuk memperhatikan latar belakang mahasiswa dari segi akademis dan sosial. Kedua latar akan menjadi pertimbangan dalam mendesain pembelajaran karena mahasiswa sebagai subjek belajar, selanjutnya akan dapat ditentukan sasaran, metode, dan tingkat evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan.

Latar belakang akademis meliputi ;

1. Nilai hasil belajar mahasiswa setiap mata pelajaran
2. Tingkat pelatihan yang pernah diikuti
3. Mata pelajaran yang pernah diikuti
4. Mata pelajaran yang pernah dipelajari
5. Tingkat keterampilan membaca, menulis dan matematika
6. Prestasi pengembangan diri

Latar belakang sosial meliputi :

1. Umur
2. Minat terhadap mata pelajaran
3. Harapan dan cita-cita
4. Lapangan kerja yang diinginkan
5. Bakat istimewa
6. Keterampilan yang dimiliki
7. Semangat kerja

A. Langkah-langkah mendesain proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, mahasiswa merupakan subjek yang pro aktif dan ikut menentukan keberhasilan proses yang berlangsung. Untuk itu mahasiswa perlu dilibatkan secara aktif dalam menetapkan sistem pembelajaran. Sehingga dosen akan mendapatkan sistem pembelajaran yang tepat sesuai dengan minat, motivasi, kebiasaan, dan cara belajar mahasiswa.

Sistem pembelajaran merupakan proses yang berlangsung secara berkesinambungan dari awal hingga berakhirnya proses pembelajaran. Untuk itu sebelum memulai pembelajaran dosen perlu terlebih dahulu menyusun desain pembelajaran yang tepat sesuai dengan minat, motivasi, dan kebiasaan mahasiswa.

Langkah awal untuk dapat menetapkan desain pembelajaran yang tepat adalah perlunya dosen melakukan identifikasi perilaku awal untuk dapat mengetahui karakteristik mahasiswa.

1. Identifikasi perilaku awal mahasiswa dapat dilakukan melalui

berbagai upaya, diantaranya seperti :

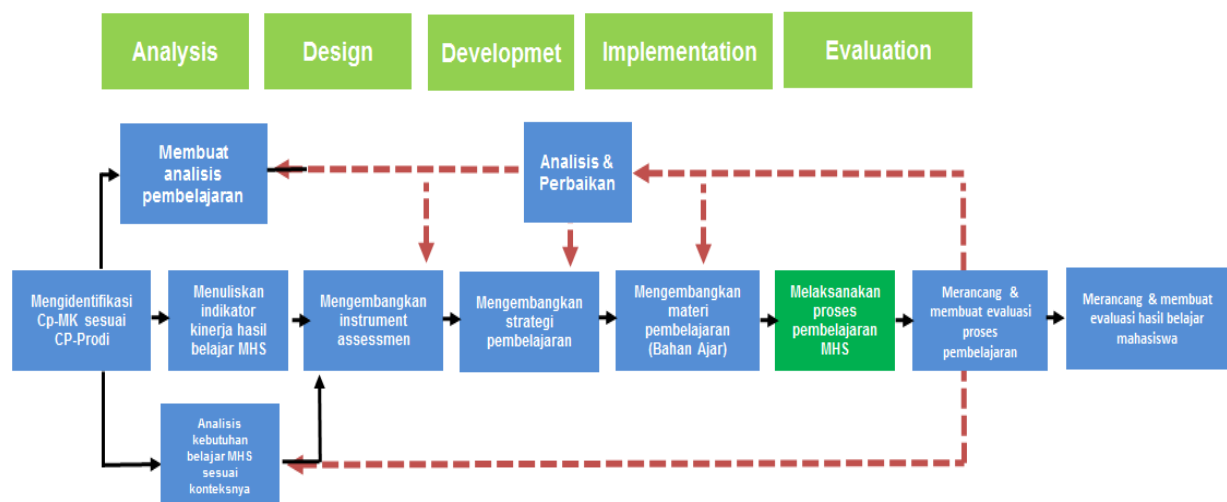
2. Dalam proses pendidikan terdapat beberapa faktor yang turut andil untuk menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan. Salah satu faktor yang cukup penting adalah minat belajar mahasiswa, karena minat adalah sebagai penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan.
3. Minat merupakan kekuatan yang mendorong individu dalam memberi perhatian terhadap suatu kegiatan tertentu.
4. Fungsi dari minat belajar dalam pendidikan adalah sebagai motor penggerak untuk melakukan perbuatan, sebagai penentu arah perbuatan dan melakukan apa yang harus dilakukan sehingga serasi dengan target yang hendak dituju.
5. Motivasi yang terdapat pada individu akan mewujudkan suatu perilaku untuk memenuhi "keinginan" atau kebutuhannya.

Motivasi pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku untuk memenuhi suatu keinginan atau kebutuhannya. Perilaku manusia pada dasarnya berorientasi pada tujuan, yaitu dimotivasi oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Kuatnya motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

Proses yang dilakukan seorang dosen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah proses yang dilakukan secara maksimal dengan melibatkan semua elemen-elemen, sub-sub, bagian-bagian, komponen-komponen atau unsur-unsur yang terkait. Pendekatan proses dalam belajar mengajar harus merujuk kepada desain pembelajaran yang telah dibuat, bagaimana dengan kebutuhan belajar, pokok bahasan, ciri mahasiswa, isi pelajaran, tugas, tujuan belajar, media, pelayanan penunjang, evaluasi, dan uji awal mahasiswa sehingga proses itu nanti prosedural yang matang.

Keberhasilan suatu proses sangat didukung oleh faktor-faktor penunjang yang berada di sekitar (lingkungan) proses, demikian juga sebaliknya lingkungan sekitar proses yang baik dapat mengganggu proses itu bekerja maksimal.

Benyamin S. Bloom berpendapat bahwa tingkat keberhasilan atau penguasaan itu tercapai, kalau pengajaran yang diberikan secara klasikal bermutu baik dan berbagai tindakan korektif terhadap mahasiswa yang mengalami kesulitan, dilakukan dengan cepat [16]. Bloom mengembangkan suatu pola dan prosedur pengajaran yang dapat diterapkan dalam memberikan pengajaran kepada satuan kelas dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda (1990). Model ADDIE disusun secara sistematis dengan menggunakan tahap pengembangan yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation* yang disingkat dengan ADDIE.



Gambar 2: Model Perancangan Pembelajaran ADDIE & Dick-Carey

Tahapan pengembangan pembelajaran sesuai dengan model gambar di atas disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut,

Tabel 1. Model Perancangan Pembelajaran ADDIE

TAHAPAN		LUARAN
Analysis	Menganalisis masalah-masalah pembelajaran sesuai kebutuhan belajar mahasiswa untuk mengidentifikasi capaian pembelajaran mata kuliah.	Kebutuhan belajar mahasiswa
Design	Design merupakan tahapan untuk menentukan indikator, instrumen asesmen dan metode/strategi pembelajaran berdasarkan hasil tahapan analysis.	- Indikator - Instrumen Asesmen - Metode/strategi
Development	Berdasarkan tahapan design kemudian pada tahapan development, dikembangkan bahan pembelajaran dan media pengantarannya.	- Bahan Pembelajaran - Media Penghantaran
Implementation	Berdasarkan hasil dari tahapan development, kemudian diimplementasikan dalam proses pembelajaran mahasiswa.	Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri atau Terbimbing
Evaluation	Berdasarkan pelaksanaan proses pembelajaran kemudian dilakukan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas belajar mahasiswa dalam menggapai capaian pembelajarannya.	- Evaluasi Proses Pembelajaran - Evaluasi Hasil Pembelajaran

2.3. Ruang Lingkup

Pedoman ini digunakan sebagai pedoman bagi universitas, fakultas, program studi, dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran

a. Bagi universitas

1. Pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh para dosen.
2. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar menyusun dan mendorong program pengembangan dan peningkatan mutu pembelajaran pada tingkat universitas.
3. Tolok ukur pembelajaran yang berkualitas bagi dosen.

b. Bagi fakultas

1. Pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh para dosen
2. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar menyusun dan mendorong program pengembangan dan peningkatan mutu pembelajaran pada tingkat fakultas.
3. Tolok ukur pembelajaran yang berkualitas pada tingkat fakultas.

c. Bagi program studi

1. Pedoman perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas bagi dosen- dosen di suatu program studi.
2. Pedoman monitoring dan evaluasi bagi Ketua Program Studi untuk melakukan program-program peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi dosen

1. Pedoman perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas.
2. Tolok ukur pembelajaran yang berkualitas sehingga para dosen dapat mengetahui kinerjanya.

e. Bagi mahasiswa

1. Pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran dosen pengampu matakuliah

III. STANDART MUTU DAN MEKANISME

Standar Mutu Pembelajaran merupakan ukuran kualitas terhadap kegiatan perencanaan pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi dalam pembelajaran.

3.1 Standar Mutu Perencanaan Pembelajaran

1. Dosen merencanakan pembelajaran yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran reflektif yang disusun dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
2. Dosen menyusun bahan ajar dan disosialisasikan pada mahasiswa .
3. Dosen mampu memilih metode pembelajaran yang paling cocok untuk mencapai *outcome* pembelajaran yang dihendaki.
4. Sumber belajar disediakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
5. Sarana dan prasarana pembelajaran mampu mendukung pembelajaran.

3.2 Standar Pelaksanaan Pembelajaran

1. Dosen harus disiplin dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
2. Beban mengajar maksimal dosen diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan terselenggarakannya pembelajaran yang efektif.
3. Jumlah mahasiswa per kelas disesuaikan dengan karakteristik matakuliah.
4. Mahasiswa terlibat secara aktif sehingga tercipta interaksi yang mendukung pembelajaran.
5. Dosen harus menjadi pribadi yang patut diteladani secara pedagogi, personal, sosial, dan profesional dalam proses pembelajaran.
6. Dosen harus berperan sebagai fasilitator yang mendorong kemandirian belajar
7. Metode pembelajaran yang diterapkan harus dapat mengembangkan pembelajar semaksimal mungkin.
8. Sarana dan prasarana pembelajaran harus dimanfaatkan secara optimal.
9. Metode pembelajaran harus mengarahkan mahasiswa untuk belajar mandiri maupun kelompok.
10. Dosen mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai media pengajaran.
11. Sumber belajar bisa diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan.
12. Administrasi kegiatan pendukung pembelajaran dilakukan secara transparan dan akuntabel.

3.3 Standar Monitoring dan Evaluasi

1. Ada mekanisme monitoring dan evaluasi proses pembelajaran oleh pihak yang diberi wewenang.
2. Penilaian hasil belajar dilaksanakan secara transparan.
3. Evaluasi pembelajaran harus mampu mengukur capaian competence, conscience, dan compasion.
4. Dosen memanfaatkan umpan balik dari mahasiswa untuk perbaikan proses pembelajaran
5. Dosen dan mahasiswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran untuk perbaikan berkelanjutan.
6. Proses pembelajaran dievaluasi setiap akhir semester.

3.4 Mekanisme Pemenuhan standar

Mekanisme pemenuhan standar mutu pembelajaran terdiri 3 bagian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi. Masih-masing bagian terbagi dalam beberapa tahapan.

3.4.1 Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini diasumsikan telah tersedia silabus matakuliah tertentu yang mengandung standar kompetensi dan kompetensi dasar 3C (competence, conscience, dan compassion) yang dihasilkan oleh tim dosen. Berikut adalah tahap-tahap dalam perencanaan pembelajaran.

1. Dosen mengembangkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk setiap kelas dalam satu matakuliah tertentu yang disetujui oleh Kaprodi. Dalam RPS telah memuat: Capaian Pembelajaran, Pengalaman Pembelajaran, Kriteria, Indikator, bobot penilaian, sumber referensi, jadual pertemuan (tujuan pembelajaran, bahan kajian, metode, waktu dan nomor sumber referensi).
2. Sekretariat menyiapkan formulir laporan kegiatan perkuliahan dan presensi kehadiran dosen dan mahasiswa. Sekretariat berkoordinasi dengan kepala laboratorium (bila perkuliahan dilaksanakan di laboratorium) untuk menyediakan media pembelajaran yang diperlukan oleh dosen.

3.4.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran diasumsikan telah tersedia RPS, bahan ajar, serta media pembelajaran yang diperlukan oleh dosen. Pelaksanaan pembelajaran dapat terjadi di dalam kelas dan laboratorium yang terkait dengan matakuliah tertentu.

1. Pada awal perkuliahan dosen membagikan RPS kepada para mahasiswa. Pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan kontrak yang disepakati oleh dosen dan mahasiswa yang berpedoman pada RPS.
2. Dalam setiap pertemuan atau minimal dalam setiap pokok bahasan, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan siklus Pedagogi Ignasian yaitu konteks – pengalaman – refleksi – tindakan – evaluasi dan melibatkan partisipasi aktif mahasiswa.
3. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode dan media yang mendukung pencapaian competence, conscience, dan compassion mahasiswa.
4. Dalam setiap pertemuan mahasiswa dan dosen menandatangani daftar hadir dan setiap akhir perkuliahan mahasiswa dan dosen mengisi dan menandatangani laporan kegiatan perkuliahan.
5. Pengukuran terhadap pencapaian competence, conscience, dan compassion dengan menggunakan berbagai jenis evaluasi (tes dan non tes) dan bentuk tagihan (ujian, observasi, portofolio, tindakan, unjuk kerja, dll).
6. Hasil evaluasi dilaporkan oleh dosen kepada mahasiswa dan Kaprodi paling lambat 2 minggu setelah diujikan.

3.4.3 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring pembelajaran dilaksanakan oleh Kaprodi dan mahasiswa.

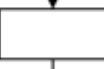
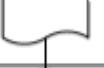
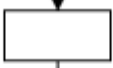
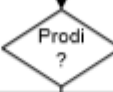
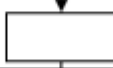
1. Ketua Program Studi memonitor pembelajaran para dosen dengan memeriksa laporan kegiatan perkuliahan sebanyak 3 kali yaitu awal, pertengahan, dan akhir semester.
2. Mahasiswa menyampaikan masukan terhadap pembelajaran yang diselenggarakan oleh dosen baik langsung maupun tidak langsung melalui Ketua Program Studi. Evaluasi. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan oleh Ketua Program Studi dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM)
3. Ketua Program Studi mengevaluasi pembelajaran dengan cara memantau jumlah pertemuan perkuliahan dalam satu semester minimal 14 kali s.d 16 kali dimana 1 jam pertemuan setara dengan 50 menit.

4. Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) yang berada di bawah Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) mengevaluasi pembelajaran dosen. Kegiatan evaluasi meliputi penyiapan instrumen, koordinasi dengan Dekan, Ketua Jurusan/Ketua Program Studi, dan dosen, menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa, menganalisis dan membuat laporan evaluasi kepada Dekan, Ketua Jurusan/Ketua Program Studi, dan dosen.
5. Hasil laporan evaluasi perkuliahan setiap dosen ditindaklanjuti oleh pejabat terkait di tingkat program studi atau fakultas.

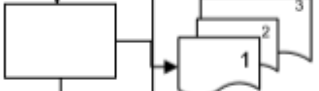
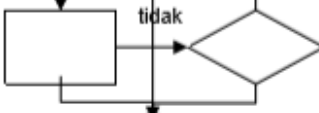
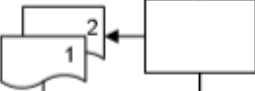
IV. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

5.1 SOP Perencanaan Pembelajaran

	DOKUMEN LEVEL STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR	KODE
Perencanaan Pembelajaran	TANGGAL DIKELUARKAN :	
AREA : Rektorat, LPM, Fakultas, Prodi	REVISI :	

Kegiatan	Sekretariat	Biro Sarana & Prasarana	Dosen	Kaprodi	Dokumen	Waktu
Penjadwalan kuliah					Jadwal kuliah	Jadwal kuliah
Pemberitahuan ke Dosen tentang jadwal perkuliahan					Jadwal kuliah	Sebelum perkuliahan
Mempersiapkan SAP dan bahan ajar					Bahan ajar, SAP, Silabus	Sebelum perkuliahan
Bahan ajar dan SAP tersusun			 		Bahan Ajar, SAP, Silabus	Sebelum perkuliahan
Persetujuan SAP					SAP	Sebelum perkuliahan
SAP disetujui					SAP	Sebelum perkuliahan
Permintaan media pembelajaran					Surat permohonan	Sebelum perkuliahan
Persiapan						Sebelum perkuliahan
Formulir permintaan media, presensi, formulir kegiatan perkuliahan					Presensi, laporan kegiatan perkuliahan, Media	Sebelum perkuliahan
Cek ketersediaan media dan sarana & prasarana						Sebelum perkuliahan
Peminjaman media dan sarana & prasarana kpd BSP						Sebelum perkuliahan
Persetujuan peminjaman	ya	ya				Sebelum perkuliahan
Menyediakan media						Sebelum perkuliahan
						Sebelum perkuliahan

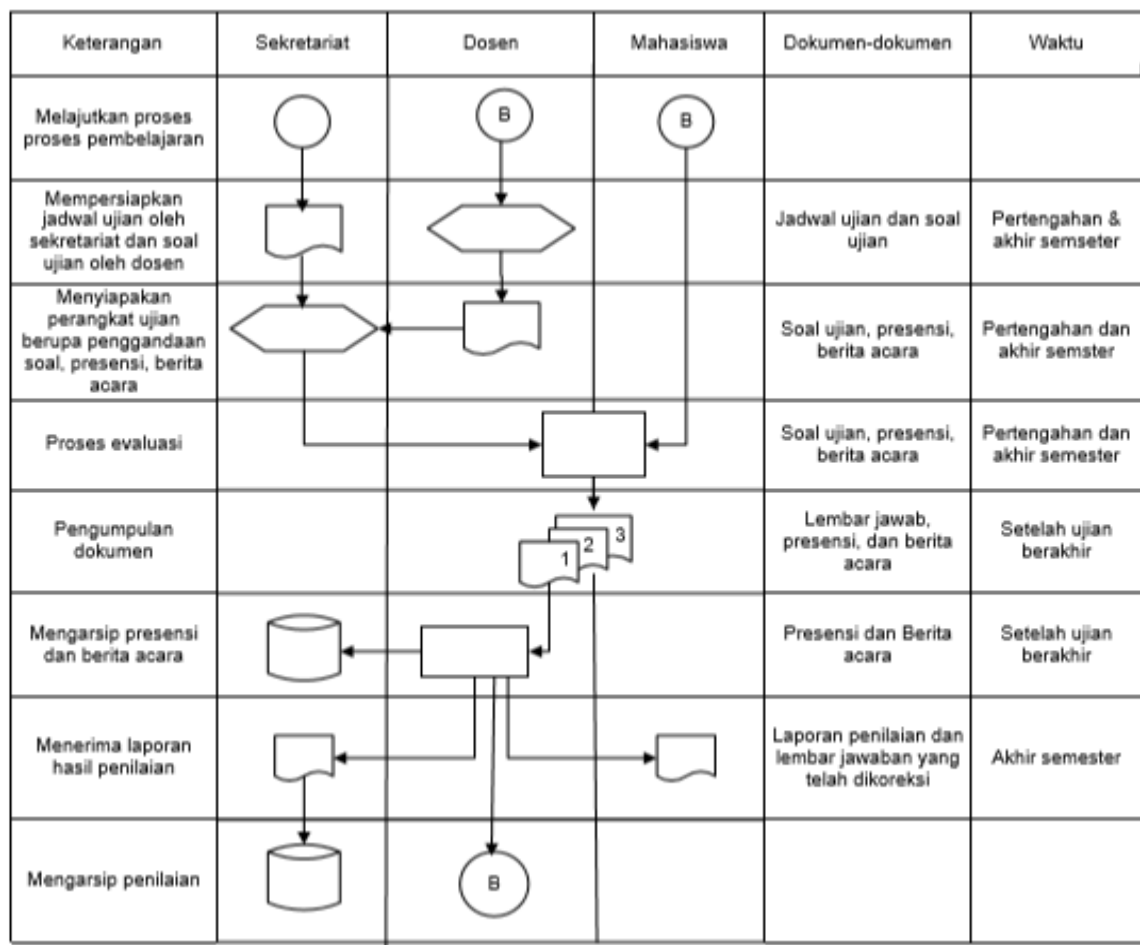
	DOKUMEN LEVEL STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR	KODE
Pelaksanaan Pembelajaran		TANGGAL DIKELUARKAN :
AREA : Rektorat, LPM, Fakultas, Prodi		REVISI :

Keterangan	Sekretariat	Dosen	Mahasiswa	Dokumen-dokumen	Waktu
Ketersediaan SAP, Silabus, Bahan Ajar, dan Media, sarana & prasarana				SAP, Silabus, bahan ajar	Sebelum minggu I
Pembagian silabus dan SAP				Silabus SAP Bahan ajar	Minggu 1
Membuat kesepakatan kontrak perkuliahan dalam 1 semester				Silabus SAP Bahan ajar	Minggu 1
Proses pembelajaran				Bahan ajar Tugas kelompok Tugas pribadi	Minggu 2 s.d 16
Penandatanganan presensi & laporan kegiatan perkuliahan oleh dosen & mahasiswa				Presensi Laporan kegiatan perkuliahan	Setiap pertemuan
Mengarsip presensi dan laporan kegiatan perkuliahan				Presensi Laporan daftar perkuliahan	Setiap selesai perkuliahan
					

*SAP saat ini lebih dikenal dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

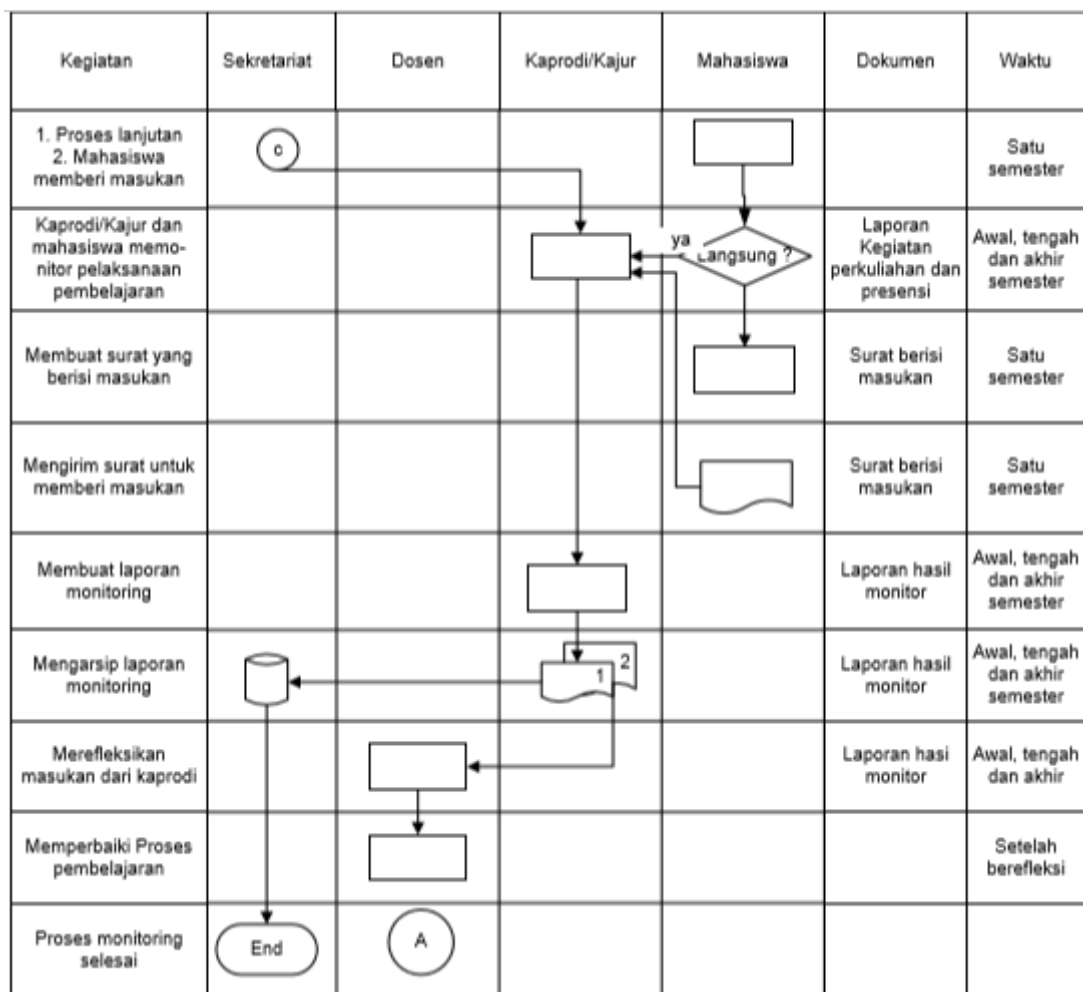
5.3. SOP Evaluasi Pembelajaran oleh Dosen

	DOKUMEN LEVEL STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR	KODE
Evaluasi Pembelajaran oleh Dosen	TANGGAL DIKELUARKAN :	
AREA : Rektorat, LPM, Fakultas, Prodi	REVISI :	



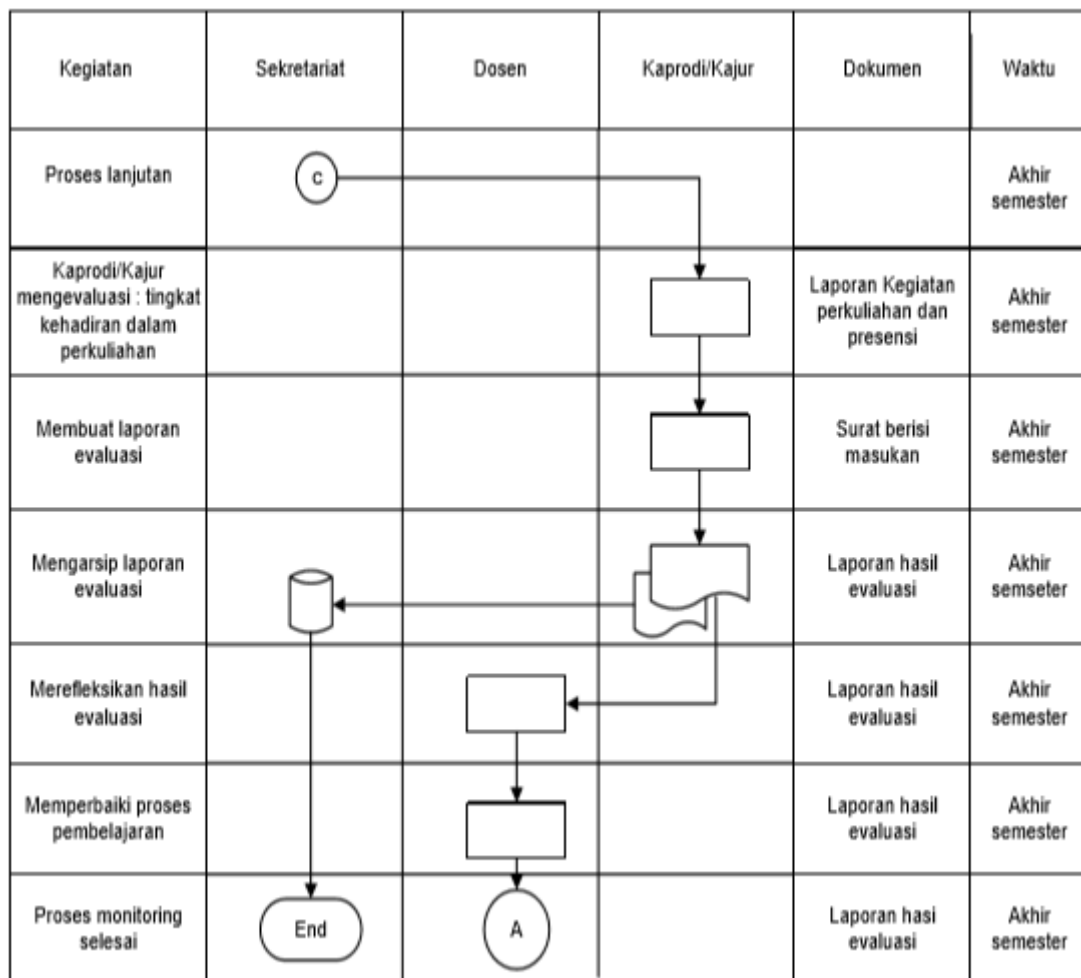
5.4. SOP Monitoring Pembelajaran oleh Kaprodi dan Mahasiswa

	DOKUMEN LEVEL STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR	KODE
Monitoring Pembelajaran oleh Kaprodi dan Mahasiswa		TANGGAL DIKELUARKAN :
AREA : Rektorat, LPM,FAkultas, Prodi		REVISI :



5.5. SOP Evaluasi Pembelajaran oleh Kaprodi

	DOKUMEN LEVEL STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR	KODE
Evaluasi Pembelajaran oleh Kaprodi		TANGGAL DIKELUARKAN :
AREA : Rektorat, LPM,FAkultas, Prodi		REVISI :



LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : RPS

Rencana kegiatan belajar mahasiswa dituangkan dalam bentuk rencana pembelajaran semester (RPS) atau nama lainnya, disusun oleh dosen atau tim dosen sesuai dengan bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studinya. Terdapat beberapa model perancangan pembelajaran, salah satunya adalah Model ADDIE. Model ADDIE adalah salah satu model rancangan pembelajaran yang terfokus pada pemberian umpan balik untuk perbaikan terus menerus.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan butir-butir paling sedikit memuat: nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; metode pembelajaran; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; daftar referensi yang digunakan.

TABEL .FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					KODE DOKUMEN ... <<1>>.....
	MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER
<<2>>		<<3>>	<<4>>	T= <<5>> P= <<6>> >	<<7>>	<<8>>
OTORITASI / PENGESAHAN		DOSEN PENGEMBANG RPS	Koordinator RMK	Ka PRODI		
		<<9>>	<<10>>	<<11>>		
Capaian Pembelajaran		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
		CPL-	<<12>>			
		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
		CPMK	<<13>>			
		CPL=> Sub-CPMK				
	CPL- -	<<14>>				

Diskripsi Singkat MK	<<15>>
Bahan kajian : materi pembelajaran	<<16>>
Pustaka	Utama :
	1. <<17>> 2. 6.
	Pendukung :
	7. <<18>>

Dosen Pengampu	<<19>>	
Mata kuliah syarat	<<20>>	

Mg Ke- 1	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan) 2	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian % 8
		Indikator 3	Kriteria & Bentuk 4	Tatap muka/Luring 5	Daring 6		
<<21>>	<<22>>	<<23>>	<<24>>	<<25>>	eLearning: http://elearning.unimudasorong.ac.id/course/index.php?categoryid=25 <<26>>	<<27>>	<<28>>
							
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

Tabel: Penjelasan pengisian RPS

NOMOR	JUDUL KOLOM	PENJELASAN PENGISIAN
<<1>>	Kode Dokumen	Menunjukkan kode dokumen sesuai dengan pengkodean dokumen RPS di Prodi
<<2>>	Mata Kuliah (MK)	Judul Mata Kuliah
<<3>>	Kode Mata Kuliah	Diisi dengan kode MK yang telah ditentukan
<<4>>	Rumpun MK	Diisi sesuai dengan rumpun MK yang telah disepakati
<<5>>	Bobot SKS Teori	Diisi sesuai dengan SKS yang telah ditentukan
<<6>>	Bobot SKS Praktek	Diisi sesuai dengan SKS yang telah ditentukan
<<7>>	Semester	Diisi sesuai dengan semester yang berlaku
<<8>>	Tanggal penyusunan	Diisi sesuai dengan tanggal penyusunan RPS
<<9>>	Dosen Pengembang RPS	Diisi dosen pengembang MK
<<10>>	Koordinator RMK	Diisi nama dosen coordinator rumpun MK
<<11>>	Ka Prodi	Diisi nama Ka Prodi dan cap prodi
<<12>>	Capaian pembelajaran	Diisi capaian pembelajaran berdasarkan kompetensi
<<13>>	Capaian pembelajaran MK	Diisi capaian pembelajaran MK berdasarkan kompetensi
<<14>>	Sub CP MK	Diisi sub capaian pembelajaran MK berdasarkan kompetensi
<<15>>	Ka Prodi	Diisi nama Ka Prodi dan cap prodi
<<16>>	Bahan Kajian	Diisi bahan kajian MK
<<17>>	Pustaka utama	Diisi judul buku utama penunjang MK
<<18>>	Pustaka pendukung	Diisi judul buku pendukung penunjang MK
<<19>>	Dosen pengampu	Diisi nama dosen yang mengampu MK tersebut
<<20>>	MK syarat	Diisi MK yang diprasyaratkan untuk mengambil MK ini
<<21>>	Minggu ke-	Diisi pertemuan ke-.....
<<22>>	Sub CP MK	Diisi dengan sub CPMK yang sesuai dengan materi yang dibahas di pertemuan tersebut
<<23>>	Indicator penilaian	Diisi dengan kriteria yang mengindikasikan mahasiswa telah mengerti apa yang dijelaskan dosen

<<24>>	Bentuk dan kriteria penilaian	Diisi dengan kriteria penilaian dosen, apakah dengan meringkas , kuis, tugas mandiri
<<25>>	Metode pembelajaran	Diisi metode pembelajaran yang digunakan : ceramah, diskusi, Dan alokasi waktu sesuai sesuai dengan jumlah sks
<<26>>	daring	Diisi Alamat daring MK yang dapat dikunjungi
<<27>>	Materi Pembelajaran dan pustaka	Diisi Materi yang disajikan pada pertemuan tersebut dan dilengkapi dengan pusta yang digunakan
<<28>>	Bobot penilaian	Diisi dengan persentasi materi pertemuan tersebut terhadap keseluruhan materi MK tersebut

EVALUASI PROSES BELAJAR MENGAJAR



Oleh:

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
(UNIMUDA) SORONG**

Contoh :

HALAMAN PENGESAHAN

Telah diperiksa dan disetujui Oleh

LPM

1. Perencanaan Evaluasi Proses Belajar Mengajar

PERENCANAAN EVALUASI PBM

No	Informasi yang dibutuhkan	Indikator	Teknik dan Instrumen	Responden	Waktu

2. Instrumen Evaluasi PBM

EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN

Matakuliah : Semester Ganjil/Genap tahun akademik 2017/2018
 Nama Dosen : (Catatan: satu lembar satu dosen)
 Program Studi :

Petunjuk : hitamkan bulatan (☐) sesuai dengan penilaian/pendapat Saudara, dengan kriteria:

- 5 = sangat setuju/sangat baik/sangat memadai ;
- 4 = setuju/baik/memadai ;
- 3 = ragu/sedang/cukup ;
- 2 = tidak setuju/kurang baik ;
- 1 = sangat tidak setuju/jelek/sangat kurang

A. PERKULIAHAN + TUTORIAL

No	Uraian	5	4	3	2	1
1	Dosen memberikan arah dan tujuan pembelajaran yang jelas	☐	☐	☐	☐	☐
2	Materi perkuliahan up-to-date dan menarik diluar buku acuan pokok	☐	☐	☐	☐	☐
3	Metode pembelajaran yang diberikan inovatif (student center learning)	☐	☐	☐	☐	☐
4	Materi dan cara penyampaian mudah difahami	☐	☐	☐	☐	☐
5	Dosen memberikan cukup waktu untuk proses diskusi dan tanya jawab	☐	☐	☐	☐	☐
6	Dosen memberikan tugas-tugas mandiri yang memadai	☐	☐	☐	☐	☐
7	Dosen memberikan umpan balik pada proses evaluasi dan tugas mandiri	☐	☐	☐	☐	☐
8	Waktu & jumlah tatap muka telah sesuai dg cakupan materi yg disampaikan	☐	☐	☐	☐	☐
9	Kelengkapan fasilitas pendukung perkuliahan (sarana & prasarana)	☐	☐	☐	☐	☐
10	Dosen menyampaikan materi perkuliahan (lisan/tulisan/diskusi)dlm bhs Inggris	☐	☐	☐	☐	☐
11	Dosen bersemangat dlm memberikan kuliah & anda termotifasi untuk belajar	☐	☐	☐	☐	☐

B. PRAKTIKUM

1	Materi praktikum up-to-date dan menarik		☐	☐	☐	☐	☐
2	Metode praktikum inovatif		☐	☐	☐	☐	☐
3	Bahan-bahan praktikum yang disediakan mencukupi kebutuhan		☐	☐	☐	☐	☐
4	Jumlah dan kualitas peralatan laboratorium untuk praktikum memadai		☐	☐	☐	☐	☐
5	Jumlah kegiatan praktikum memadai baik dr sisi kecukupan materi & waktu		☐	☐	☐	☐	☐
6	Terjadi proses diskusi yang memadai selama pelaksanaan praktikum		☐	☐	☐	☐	☐

C. UMUM

1	Dosen sangat berkualitas dalam penguasaan materi pembelajaran		☐	☐	☐	☐	☐
2	Dosen memberikan pembelajaran sangat sistematis dan sangat siap		☐	☐	☐	☐	☐
3	Dosen memberikan pembelajaran dg jelas & dibantu alat peraga yg bermutu		☐	☐	☐	☐	☐
4	Dosen memberikan rencana kegiatan pembelajaran semester (RKPS)		☐	☐	☐	☐	☐
5	Dosen menyelesaikan pembelajaran sesuai yang direncanakan dalam RKPS		☐	☐	☐	☐	☐
6	Koordinasi dosen dlm menyampaikan materi pembelajaran berkesinambungan		☐	☐	☐	☐	☐
7	Dosen menyampaikan nilai-nilai enterprecurship dalam pembelajarannya		☐	☐	☐	☐	☐
8	Dosen memfasilitas peningkatan softskill anda dlm proses pembelajarannya		☐	☐	☐	☐	☐

Saran, catatan yang saudara anggap penting:

.....
.....

Terimakasih atas keakuratan pengisian form ini, sehingga akan membantu proses pembelajaran di UNIMUDA Sorong

LAMPIRAN 3 : PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. Kartu Mata Kuliah (KMK)



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK KIMIA
(SK. MENRISTEKDIKTI NO. :547/KPT/1/2018 Tgl. 5 Juli 2018)
webmail@unimudasorong.ac.id // <http://unimudasorong.ac.id>

KARTU MATA KULIAH (KMK)

Nama Mahasiswa																
No. Induk Reg. Mhsy.																
No. Induk Mahasiswa																
Mata Kuliah																
Kode/Bobot Kredit			SKS													
Semester/Kelas			/													
Tahun Akademik			/		Ganjil/Genap											

Kehadiran Perkuliahan/Paraf Dosen															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16

Nilai Akhir

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

Tanda Tangan Dosen

Nama Dosen

KETERANGAN :

- Kartu ini dibawa setiap perkuliahan.
- Kartu ini diserahkan kepada dosen ybs.
- Pada saat kuliah terakhir, dan
- Setelah diisi nilai akhir, dosen ybs, men
- serahkan kembali kepada mahasiswa ybs
- * coret yang tidak perlu

2. Absensi Kehadiran

		 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI DAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PROGRAM STUDI FARMASI																	
DAFTAR HADIR																			
Semester	: III (Ganjil)																		
Dosen Pengampu	:																		
Mata Kuliah	:																		
Jenjang	: Program Sarjana																		
NO	N.I.M.	NAMA MAHASISWA	PERTEMUAN KE																KET
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4820118001	Abdul Gafar Saka																	
2	4820118002	Aleda Kolinggea																	
3	4820118003	Aryani Inuhan																	
4	4820118004	Aulia Bella Miranda Rumbewas																	
5	4820118005	Aulia Miftakhul Jannah																	
6	4820118006	Ayub M.N. Rahakratat																	
7	4820118007	Bayu Sasena																	
8	4820118008	Chraisye Christin Riry																	

3. Jurnal Kuliah

J U R N A L PROSES PERKULIAHAN / BELAJAR MENGAJAR PROGRAM STUDI PETERNAKAN SEMESTER I (SATU) T.A 2019/2020

MATA KULIAH :

NO	HARI/TGL	NAMA DOSEN	MATERI PERKULIAHAN	RUANG PERKULIAHAN	JAM PERKULIAHAN	JMLH MHS	ABSENSI MHS			TANDA TANGAN	KET
							S	I	A		
1											
2											
3											